

**"TINJAUAN YURIDIS HUBUNGAN KERJA ANTARA PT.X DENGAN PEKERJA SETELAH TERJADI TAKE OVER (AKUISISI) PERUSAHAAN"**

Oleh :

**Riesqi Muhammad Febrika\* dan Ari Hernawan\*\***

**Intisari**

Penelitian ini bertujuan dan menganalisis : 1) pemberian kompensasi oleh PT.X kepada pekerjanya setelah terjadi *Take Over* (akuisisi)., 2) Mengetahui dan menganalisis upaya yang telah dilakukan oleh pekerja PT. X dalam hal tidak berkeinginan untuk melanjutkan kerja dengan perusahaan yang baru. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang didukung wawancara dengan narasumber *Staff HRD* dan mantan pekerja dari PT. X yang berlokasi di Kota Bekasi. Data yang digunakan adalah data sekunder melalui penelitian kepustakaan dan didukung wawancara dengan narasumber. Cara dan alat pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode dokumentasi dengan alat studi dokumen, sedangkan wawancara dilakukan dengan semi terstruktur terhadap narasumber. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan, pelaksanaan pemberian kompensasi oleh PT.X kepada para pekerjanya, bertentangan dengan pasal 163 (2) UU No. 13 Tahun 2003, di karenakan kebijakan pemilik baru yang meminta untuk membuat lamaran kerja baru dan memulai lagi masa kerja pekerja menjadi 0 (nol) tahun. Penulis berpendapat hal tersebut sebagai tindakan yang penulis rasa kurang relevan bagi pekerja lama, karena akan dirugikan hak –hak nya yang sudah sepatutnya didapatkan selama ini. Dalam hal ini pemilik baru beralasan untuk memulai ekosistem lingkungan kerja baru yang lebih kondusif demi terciptanya target dan tujuan perusahaan. Tentu saja dengan kebijakan ini menyebabkan para pekerja memilih untuk tidak melanjutkan hubungan kerja dengan perusahaan yang baru.

Meskipun upaya hukum yang dilakukan oleh pekerja dalam hal tidak berkeinginan untuk melanjutkan hubungan kerja dengan perusahaan yang baru tersebut pada dasarnya telah sesuai dengan norma yang berlaku, namun dalam praktiknya ditemukan adanya ketidakmampuan dari pengusaha (pemilik lama), untuk membayarkan seluruh kompensasi yang seharusnya diterima oleh pekerja yang memilih untuk tidak melanjutkan pada perusahaan yang baru. Menurut penulis, perlu dilakukan kajian lebih mendalam terkait konsep keadilan dalam upaya hukum yang dilakukan. Meskipun hal ini terjadi dikarenakan kesalahan mutlak pemilik lama yang tidak menjalankan isi daripada akta akuisisi yang ditandatangani dihadapan notaris yang berisi tentang pemenuhan hak – hak pekerja selama proses akuisisi berlangsung. Masalah keuangan yang dihadapi oleh pemilik lama haruslah menjadi pertimbangan daripada majelis Hakim dalam membuat keputusan, karena keadilan dari Aristoteles yang mengatakan bahwasanya keadilan merupakan kepuasan diri dan orang lainnya tidak dapat terpenuhi bagi kedua belah pihak.

**Kata Kunci :** Hubungan Kerja; Kompensasi, Akuisisi

---

\* Mahasiswa Program Magister Hukum Fakultas Hukum UGM ([riesqi@gmail.com](mailto:riesqi@gmail.com))

\* \* Dosen Program Magister Hukum Fakultas Hukum UGM ([arihernawan@yahoo.com](mailto:arihernawan@yahoo.com))

## **“JURIDICAL REVIEW WORKING RELATIONSHIP BETWEEN PT. X WITH THE WORKERS AFTER THE TAKE OVER (THE ACQUISITION) OF THE COMPANY”**

By :

**Riesqi Muhammad Febrika\* and Ari Hernawan\*\***

### **Abstract**

This research aims to analyze: 1) and the granting of compensation by a PT. X to workers after the Take Over (the acquisition)., 2) knowing and analyzing the efforts that have been carried out by workers of PT. X in terms of not wishing to continue employment with the new company. This research is the normative legal research supported by interview with the speaker of HRD Staff and former workers of PT.X, which is located in the town of Bekasi. The Data which is used is secondary data through the research libraries and supported by interview with speaker. The ways and means of secondary data collection is done by the method of documentation with a study of the document, while the semi structured interviews to the speaker. Data analysis was done qualitatively.

Results of the study showed, the implementation of the compensation granting by PT.X to his workers, contrary to article 163 (2) of Law Number 13/2003, due to the policy of the new owner who asked to make the new work proposal and start again working period become 0 (zero) years. The authors argue it as an action that writer a sense of less relevant for long, because workers would have harmed the rights that already should have been obtained so far. In this case the new owner has reason to start a new working environment ecosystems for more conducive for the creation of the targets and goals of the company. Of course with this policy causes the workers choose not to continue the working relationship with the new company

Despite the efforts of the law committed by the worker in case of not wishing to continue a working relationship with the new company basically has been in accordance with the norms in force, but in practice it was found the existence of the inability of old owners, for paying out the entire compensation which should be accepted by the workers who choose not to continue on the new company. According to the author, need to be done a deeper study of the related concept of fairness in the legal effort to do. Even though this happened due to an error the absolute owner of the old that are not running the content rather than the acquisition deed signed before a notary public that contains about fulfillment the rights of workers during the process of the acquisition takes place. The financial problems faced by the old owner must be a consideration than the Tribunal judges in making decisions, because the fairness of Aristotles who said that justice is the self-satisfaction and others cannot be fulfilled for both parties.

**Keywords :** Working Relationship, Compensation, Acquisition.

---

\* Student Of Master Degree Law Faculty Of Law UGM ([riesqi@gmail.com](mailto:riesqi@gmail.com))

\*\* Lecturer Of Master Degree Law Faculty Of Law UGM ([arihernawan@yahoo.com](mailto:arihernawan@yahoo.com))